

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN DARING

Yesnita

yesnita2017saja@gmail.com

ABSTRACT : Online learning is learning that uses the Internet, so that it can provide stimulation, guidance, direction and encouragement to students so that the learning process occurs. To achieve learning objectives, it is necessary to have the ability to guide or direct students' learning in order to achieve educational goals. In achieving learning goals, assisted by intermediaries using the Google Meet application so that it can support the effectiveness of online learning with face-to-face, it is easier to join, making it easier to use unlimited time. Reciprocal response is the key to effective online learning.

Keywords: Effectiveness, Google Meet Application, Online Learning.

ABSTRAK : Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan Internet, sehingga dapat memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anak didik agar terjadi proses belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kemampuan dalam membimbing atau mengarahkan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dibantu dengan perantara dengan menggunakan aplikasi Google Meet supaya bisa mendukung efektifnya pembelajaran daring dengan tatap muka secara langsung ini lebih mudah dalam bergabung, memudahkan dalam menggunakan waktu yang tidak terbatas. Respon timbal balik menjadi kunci efektivitasnya pembelajaran daring.

Kata Kunci : Efektifitas, Aplikasi Google Meet, Pembelajaran Daring.

Pendahuluan

Dengan adanya masa Pandemi Covid-19 (Corona Virus Diseases-19) yang melanda diberbagai belahan seluruh dunia termasuk di Indonesia. Virus ini bermula dari Wuhan,China. dengan perkembangan dan penyebarannya begitu cepat sampai diberbagai Negara sehingga WHO (World Health Organization) menyatakan virus ini sebagai pandemi di dunia. Penyebab dari penyebaran Virus Covid-19 sudah banyak yang menjadi korban meninggal dunia bahkan banyak tenaga medis yang sudah meninggal dunia. Masyarakat harus waspada karena gejala dapat muncul selama empat belas hari setelah terpapar virus tersebut.¹ selain itu

¹ PhD Cakri Indra Gunawan, SE., MM, *Anomali Covid-19 : Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia* (Malang: CV IRDH, 2020). Hal 23

gejala yang dimiliki seperti demam atau suhu normal diatas 38 C, mual, sesak napas, pilek, gangguan tenggorokan, dan pernafasan.

Akibat dari Pandemi ini menyebabkan berbagai kebijakan yang perlu diterapkan untuk memutuskan penyebaran virus ini. Berbagai himbauan yang telah dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat supaya melakukan melakukan pekerjaan dirumah (Work From Home), menjaga jarak, menggunakan masker, menjahui kerumunan, perkumpulan supaya memutuskan rantai penyebarannya. Selain itu pendidikan menjadi salah satu penyebab dari dampak Pandemi covid-19 ini. Dengan adanya pembatasan interaksi satu sama lain, Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan system dalam jaringan (*Daring*) Berdasarkan “Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Covid 19).²

Dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring ini tidak lepas dengan masalah yang akan dihadapi oleh dosen dan mahasiswa contohnya saja dalam hal penyampaian materi kemudian digantikan dengan berbagai-bagai tugas yang menjadi salah satu alasan dalam keluhan mahasiswa, selain dari kouta maupun jaringan. Pembelajaran online ini menjadi tantangan bagi dosen yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat diacapai secara maksimal dan keefektifan pembelajaran secara langsung.³

Media yang digunakan dalam pembelajaran daring dengan menggunakan Google Meet. Media tersebut digunakan selama pembelajaran Daring dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Dengan menggunakan pembelajaran daring tersebut secara tidak langsung adanya kemampuan menggunakan untuk mengakses teknologi baik dosen maupun mahasiswa selain itu juga adanya hambatan-hambatan yang terjadi seperti gangguan jaringan dan lain sebagainya. Selain menyangkut masalah yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran daring seperti motivasi belajar, biaya, layanan, umpan balik, kurangnya kebiasaan seperti

² Iwan Krisnadi Agung Rachmat, “Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Online Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19,” *Universitas Mercu Buanan, Menteng, Jakarta Indonesia*. (2020).

³ A Nova Irawati Simatupang, Sri Rejeki Ignasia Sitohang, AngeliaPatricia Situmorang, Ismenny Martaena Simatupang Ismenny, “Efektivitas PelaksanaanPengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana,” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13 No 2 (2020): 199.

pengalaman. Kurangnya interaksi yang efektif merupakan kendala yang menjadi pembelajaran daring.⁴

Melalui latar belakang tersebut maka penulis membuat karya ilmiah ini supaya memahami efektivitas penggunaan aplikasi Google Meet Dalam pembelajaran Daring.

Metodologi

Metode yang digunakan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵ Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁶ Sedangkan Metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita.⁷ Penelitian ini mengambil lokasi kecamatan Pacet dengan subyek penelitian berjumlah 20 orang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah wawancara dan angket. Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.⁸ Wawancara yang digunakan membantu dalam mengadakan penelitian. Sedangkan Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁹ Metode angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal (sebab akibat).¹⁰

⁴ Dkk Zulkifli, Fatmawati, *Berkarya Bersama Di Tengah Covi-19* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantera Press, 2020). Hal. 321

⁵ Dra. Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).47

⁶ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).14

⁷DR. J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). 1-2

⁸ Dr. Dewi Anggraeni Dr. Eko Budiarto, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: EGC Buku kedokteran, 2003), B.40

⁹ S. SosProf. Dr. H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015).133

¹⁰ Drs. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).166

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dengan menggunakan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh atau disebut pjj.¹¹ Pembelajaran dapat juga diartikan sebagai upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam pengertian lain pembelajaran diartikan sebagai upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anak didik agar terjadi proses belajar. Bahan pelajaran hanya merupakan perangsang, demikian juga tindakan pendidik atau guru hanya merupakan tindakan memberi dorongan, semua upaya tertuju pada pencapaian tujuan.¹²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kemampuan dalam membimbing atau mengarahkan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan bentuk bimbingan atau pengarahan harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik serta mampu mengelola waktu dalam proses pembelajaran daring dengan sebaik-baiknya sehingga karenanya lembaga pendidikan juga harus mampu mendatangkan dan menyediakan tenaga yang memadai serta agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik harus didukung oleh pengadaan fasilitas yang memadai seperti internet.¹³

Dengan adanya pembelajaran daring tersebut maka akan ada ide-ide yang dilakukan oleh dosen tersebut untuk menciptakan pemikiran mengenai metode maupun strategi dalam pembelajaran yang lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Seperti dosen membuat video kreatif sebagai bahan materi pengajaran, serta membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti perkuliahan yang sedang berlangsung. Teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas peserta didik akan mengakibatkan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki dengan metode pembelajaran yang bervariasi tersebut melalui interaksi yang dilakukan selama pembelajaran Daring. Sardian AM mengemukakan interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan.

¹¹ Dkk Meda Yuliani, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).Hal 87

¹² HD Sudjana, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, 2005).

¹³ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cetakan 1. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

Proses komunikasi tidak lepas dari hubungan komunikator dan komunikannya yang dikenal dengan sebuah pesan untuk menyampaikan atau mengontakkan pesan perlu adanya media atau saluran. kemudian diperlukan adanya hubungan timbal balik antara pihak satu dengan pihak lain untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut¹⁴. Pembelajaran yang kreatif akan mengembangkan pemikiran seseorang tanpa keluar dari pemahaman dari pokok pembahasan materi yang telah disampaikan tersebut.

Teknologi Informasi dalam pembelajaran daring memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran daring. Proses pelaksanaan akan berjalan dengan baik dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini.¹⁵ Pembelajaran daring yang menggunakan jaringan Internet sebagai penyaluran ilmu pengetahuan yang semakin canggih di era perkembangan teknologi semakin dimanfaatkan dalam bentuk pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran yang ada di Indonesia.¹⁶ Belajar daring hanya efektif bagi matakuliah teori saja, tetapi tidak efektif bagi pada matakuliah praktek maupun matakuliah lapangan secara daring.¹⁷ Belajar daring yang digunakan melalui aplikasi Google Meet yang memiliki kelebihan aplikasi gratis, partisipan yang memiliki 20 sampai 25 orang, tampilan video HD membuat video tampak jernih. Tetapi memiliki kekurangan belum memiliki fitur hemat data, jaringan Internet stabil, tidak semua fitur gratis.¹⁸

Kekurangan pembelajaran daring tersebut tidak terlepas dari komunikasi dengan jaringan internet yang dilakukan secara bersamaan, serta mewakili emosi pemakaiannya yaitu mahasiswa maupun dosen. Sehingga ada kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa sampai sejauh mana tingkat pemahamannya. Pemahaman yang kurang di mengerti terdapat juga informasi yang tidak penting atau informasi yang didapat terlalu banyak dan sulit di disaring sehingga mengakibatkan penerima informasi akan mengalami kesulitan atau kebingungan.¹⁹

¹⁴ Sardiman AM., *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

¹⁵ Yuni Pakpahan, Roida, Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covi-19," *Universitas Bina SaranaInformatika* (2020).

¹⁶ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing," *Universitas Trunojoyo Madura* (2020).

¹⁷ Irwandi. Hikmat, Hermawan, Endang, Aldim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online.," *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020).

¹⁸ Dianti Rahayu, "Aplikasi Google Meet," *Jumat, 24 Juli 2020. Jam 20:24.*

¹⁹ Muhammad Rezal, "Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19."Hal. 7

Melalui teori yang didapatkan penulis mendapatkan hasil lapangan melalui angket dan wawancara secara langsung.

Pembelajaran daring akan lebih efektif jika digunakan untuk mata kuliah teori, 45% setuju, 35% tidak setuju dan 20 % ragu-ragu. Melalui data tersebut ternyata pembelajaran secara daring dengan menggunakan mata kuliah secara teori saja ternyata tidak efektif karena hasil dari lapangan tidak sampai 50% yang setuju, ini membuktikan bahwa seringkali dengan adanya proses pembelajaran daring yang sudah berlangsung dan berjalan dengan baik, belum tentu sudah efektif sesuai dengan harapannya. Selain itu hasil dari wawancara bahwa yang menyebabkan tidak efektif secara teori saja, karena kurangnya kerjasama dan respon komunikasi timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan, bahkan selain itu kendala dalam jaringan yang mengalami gangguan selama pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga menyebabkan pemaparan materi tepat pada sasaran.

Kemudian pembelajaran daring yang menggunakan Aplikasi Google Meet lebih efektif dibanding dengan aplikasi yang lain dengan hasil jawaban 60% setuju, 30% tidak setuju, 10% ragu-ragu. 60 % yang setuju dikarenakan aplikasi dengan tatap muka secara langsung ini lebih mudah dalam bergabung, memudahkan dalam menggunakan waktu yang tidak terbatas. 30% ragu-ragu karena tidak semua lebih efektif di aplikasi Google Meet, apalagi ada kendala dalam jaringan, maupun dalam hal listrik. Sedangkan 10 % tidak setuju dikarenakan tidak hanya aplikasi tersebut yang bisa lebih efektif tetapi bisa menggunakan aplikasi yang lain. Hasil dari angket maupun wawancara.

Pembelajaran daring diperlukan sebuah komunikasi timbal balik antara dosen dan mahasiswa 95% setuju, 5% ragu-ragu. 95 % Menyetujui bahwa sangat diperlukan selama pembelajaran daring adanya respon timbal balik antara dosen dan mahasiswa sehingga pembelajaran yang berlangsung bisa menjadi lebih efektif dan lebih memahami materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu jaringan yang mendukung sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajarnya sehingga proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan.

Selama pembelajaran daring berlangsung sangat dibutuhkan dukungan jaringan yang memadai supaya pembelajaran lebih efektif dalam pelaksanaannya 85 % setuju, 15% tidak setuju. Dari hasil lapangan bahwa jaringan merupakan pendukung selama proses pembelajaran daring. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif ketika jaringan yang digunakan

sangat lancar tanpa adanya kendala dari jaringan maupun alat-alat selama daring seperti laptop maupun computer tersebut.

Selanjutnya Pembelajaran yang kreatif akan mengembangkan pemikiran seseorang sesuai dengan pembahasan materi yang telah disampaikan tersebut melalui daring 60% setuju, 25 % tidak setuju, 15 % ragu-ragu. Hasil lapangan yang diperoleh ternyata hanya 60% pembahasan yang kreatif akan mengembembangkan pemikiran seseorang setelah mengikuti pembelajaran, menunjukan bahwa pembelajaran yang kreatif masih perlu didukung dengan media yang lain selain kreatif dalam mengajarnya sehingga bisa mempengaruhi focus nya para penerima materi yang disampaikan. 25% tidak setuju karena alasan tidak secara langsung tatap muka, lain lagi dengan kendala jaringan yang kurang mendukung.

Kouta yang terbatas dan jaringan internet yang lambat menjadi kendala dalam pembelajaran daring 80 % setuju, 20 % tidak setuju. 80% menyetujui bahwa kendala dalam kouta dan jaringan internet sangat mempengaruhi proes lancarnya kegiatan belajar mengajar. Selain itu lamanya proses belajar mengajar daring akan mengakibatkan kouta nya akan cepat habis.

Selama pembelajaran daring apakah mahasiswa memahami materi yang dipaparkan 25% setuju, 10% tidak setuju, 65 % ragu-ragu. Penelitian lapangan yang didapat oleh penulis 65% menunjukkan bahwa materi yang disampaikan membuat mahasiswa ragu-ragu akan materi disampaikan, karena materi yang disampaikan kebanyakan tidak dipahami oleh mahasiswa dikarenakan banyak alasan yaitu jaringan, listrik, kebutuhan perlengkapan media yang digunakan selama pembelajaran daring tersebut.

Pemahaman yang kurang di mengerti terdapat juga informasi yang tidak penting atau informasi yang didapat terlalu banyak dan sulit di disaring sehingga mengakibatkan penerima informasi akan mengalami kesulitan atau kebingungan 60% setuju, 30% tidak setuju, 10% ragu-ragu. Hasil penelitian lapangan menunjukan bahwa materi yang terlalu banyak kata-kata dibagikan sehingga materi yang disampaikan terlalu membosankan dan membuat kebingungan bagi para pendengarnya. Sehingga sangat penting sekali untuk menanamkan sifat yang lebih respek dan saling menolong maupun adanya komunikasi timbal balik kepada mahasiswa yang sedang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran akan memberikan solusi atau masalah yang dihadapi 80 % setuju, 15% tidak setuju, 5% ragu-ragu.

Melalui pemaparan penelitian diatas ada kekurangan dan kelebihanya tersendiri. Namun melalui kekurangan tersebut, pembelajaran daring juga memiliki kelebihanya diantaranya menurut Bates dan Wulf yaitu :

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (Enhance interactivity)
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran darimana dan kapan saja (time and place flexibility)
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).

Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well archivable capabilities) berdasarkan manfaat tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran daring memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi dosen dan mahasiswa. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.²⁰ Walaupun tidak dapat melihat proses belajar mengajar yang terjadi pada perubahan tingkah laku pada diri setiap orang, tetapi sebenarnya masih bisa menentukan apakah seseorang masih belajar atau belum yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.²¹

Efektivitas pembelajaran hanya akan tercapai ketika dosen bisa memberi inspirasi bagaimana sebanyak mungkin peserta didik mampu mengkontekstualisasikan pelajaran yang mereka dapat dalam proses belajar mengajar dari materi yang disajikan melalui daring.²² Sehingga efektivitas dalam pembelajaran tidak lepas dari komunikasi yang efektif yang terjalin antara dosen dan mahasiswa sehingga nantinya dapat menimbulkan perubahan sikap kearah lebih baik. Serta menanamkan sifat yang lebih respek dan saling menolong mahasiswa yang sedang mengalami kesulitan dan memberikan kebebasan dalam memberikan masukan selama pembelajaran daring, saling mendengar atau mengerti dengan memberikan solusi dari setiap masalah yang dialami selama pembelajaran daring tersebut.

²⁰ dkk Rini Mastuti, *Teaching From Home* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020). Hal 72

²¹ M.Pd Dr. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2007).Hal 55

²² M. Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati* (Yogyakarta: Percetakan Galangpress, 2009). Hal 97

Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dengan menggunakan teknologi internet dimana ada upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anak didik agar terjadi proses belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kemampuan dalam membimbing atau mengarahkan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan bentuk bimbingan atau pengarahan harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik serta mampu mengelola waktu dalam proses pembelajaran daring dengan sebaik-baiknya.

Namun tidak lepas dari kelemahan pembelajaran daring tersebut bahwa secara teori saja ternyata tidak efektif disebabkan karena kurangnya kerjasama dan respon komunikasi timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan, bahkan selain itu kendala dalam jaringan yang mengalami gangguan selama pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga menyebabkan pemaparan materi tidak tepat pada sasaran. Untuk membantu sebagai perantara selama pembelajaran maka dengan menggunakan aplikasi Google Meet supaya bisa mendukung efektifnya pembelajaran daring dikarenakan aplikasi dengan tatap muka secara langsung ini lebih mudah dalam bergabung, memudahkan dalam menggunakan waktu yang tidak terbatas

Pembelajaran daring diperlukan sebuah komunikasi timbal balik antara dosen dan mahasiswa dengan adanya respon timbal balik antara dosen dan mahasiswa sehingga pembelajaran yang berlangsung bisa menjadi lebih efektif dan lebih memahami materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu jaringan yang mendukung sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajarnya sehingga proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rachmat, Iwan Krisnadi. "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Online Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19." *Universitas Mercu Buanan, Menteng, Jakarta Indonesia*. (2020).
- Bungin, S. SosProf. Dr. H. M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Cakri Indra Gunawan, SE., MM, PhD. *Anomali Covid-19 : Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Malang: CV IRDH, 2020.
- Dianti Rahayu. "Aplikasi Google Meet." *Jumat, 24 Juli 2020. Jam 20:24*.
- Dr. Eko Budiarto, Dr. Dewi Anggraeni. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: EGC Buku kedokteran, 2003. B.
- DR. J.R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Dr. Wina Sanjaya, M.Pd. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Dra. Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Drs. Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- HD Sudjana. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production, 2005.
- Hikmat, Hermawan, Endang, Aldim, Irwandi. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online." *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020).
- Meda Yuliani, Dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nova Irawati Simatupang, Sri Rejeki Ignasia Sitohang, AngeliaPatricia Situmorang, Ismenny Martaena Simatupang Ismenny, A. "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13 No 2 (2020): 199.
- Pakpahan, Roida, Fitriani, Yuni. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covi-19." *Universitas Bina SaranaInformatika* (2020).
- Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Rezal, Muhammad. "Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19."

Rini Mastuti, dkk. *Teaching From Home*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sardiman AM. *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Sardiman AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Sembiring, M. Gorky. *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress, 2009.

Syarifudin, Albitar Septian. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing." *Universitas Trunojoyo Madura* (2020).

Zulkifli, Fatmawati, Dkk. *Berkarya Bersama Di Tengah Covi-19*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.